

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui langsung ke lapangan tentang strategi kepala sekolah dalam implementasi budaya mutu (studi multi situs di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin).

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (*deskriptive qualitative*). Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya adalah data kualitatif yang pada umumnya dalam bentuk narasi atau gambar-gambar, atau penelitian yang biasanya meneliti mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan sosial.<sup>72</sup> Penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi saat ini. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sedang terjadi.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi multi situs dimana subjek yang diteliti memiliki kesamaan latar belakang dan lembaga. Penelitian multi situs adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu fenomena atau gejala yang lebih dari satu dengan latar belakang yang sam

---

<sup>72</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), h. 6.

untuk melihat kesamaan dalam rangka menemukan perbedaan. Untuk itu peneliti menggunakan rencana multi situs yang dimaksud untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam implementasi budaya mutu yang berada di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

## **B. Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada dua sekolah yaitu SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SDIT Ukhuwah di kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan subyek ini dikarenakan dua sekolah ini mempunyai kualitas unggul dalam akademik serta non akademik pada kota masing-masing, dengan adanya kualitas ini maka bisa dikatakan bahwa sekolah ini memiliki budaya mutu yang baik dan komitmen tinggi dalam melakukan perubahan secara menyeluruh dalam meningkatkan mutu serta melakukan perbaikan secara berkala dalam meningkatkan mutu sekolah. Seiring perkembangan zaman maka semakin besar harapan masyarakat atau orang tua terhadap lembaga pendidikan, ini membuat SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin terus mengembangkan strategi kepala sekolah dalam implementasi budaya mutu sekolah agar dapat memenuhi harapan tersebut.

Kondisi di atas menjadi alasan mengambil penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam implementasi budaya mutu di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Peneliti akan berfokus pada proses strategi kepala sekolah dalam implementasi budaya mutu yaitu dari pengamatan lingkungan, strategi perencanaan, strategi pelaksanaan dan strategi evaluasi di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

### C. Data dan Sumber Data

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan data yang berkaitan tentang strategi kepala sekolah dalam implementasi budaya mutu di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang di dapatkan melalui observasi dan wawancara mendalam, Untuk data lainnya yang diperoleh dari dokumen yaitu berupa sejarah sekolah, pedoman dan peraturan sekolah, struktur organisasi sekolah, prestasi sekolah, program unggulan sekolah, sarana prasarana, kurikulum dan rencana pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia ini berfungsi sebagai informan kunci dalam penelitian ini yaitu seperti Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah (Kurikulum dan Kesiswaan), Guru, dan orang tua. Sedangkan sumber data yang bukan manusia yaitu berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan dan tulisan lainnya yang ada kaitannya dengan fokus penelitian dan data berupa hard file.

Dalam pemilihan informan dilakukan dengan cara teknik sampling purposive yang mana teknik ini digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan yang akan diambil melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya menjadi sumber data yang mantap. Pemilihan *sampling purposive* ini memberi kebebasan peneliti dari keterikatan proses formal dalam mengambil sampel, yang berarti peneliti dapat menentukan sampel sesuai dengan tujuan penelitian.

**Tabel 3.1 Daftar Informan**

<b>No</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Kurnia, S.Pd	Kepala Sekolah SDIT Al-Firdaus Banjarmasin
2.	Noorhayati, S.S	Koordinator Karakter SDIT Al-Firdaus Banjarmasin
3.	Ibu Hariyanti	Orang Tua Siswa SDIT Al-Firdaus Banjarmasin
4.	M. Shobirin, S. Pd	Koordinator Tahfidz SDIT Al-Firdaus Banjarmasin
5.	Siti Zulfa, S.Pd	Wali Kelas 1 SDIT Al-Firdaus Banjarmasin
6.	Abdul Muhshi, S. Ag, S. Pd, M.Pd.I	Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin
7	Noormilawati, S.Pd	Waka Kesiswaan SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin
8.	Muhammad Husaini, A.Md	Koordinator Al-Quran SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin
9.	Nurul Susanti, S. Pd	Guru PJOK SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin
10.	Ibu Handayani	Orang Tua Siswa SDIT Ukhuwah 2 Banjarmasin

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh keseluruhan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini memakai teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data bisa dirincikan sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Melalui wawancara terstruktur terkait pengamatan lingkungan strategis, proses manajemen strategis kepala sekolah dalam implementasi budaya mutu pendidikan di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah (Kurikulum dan Kesiswaan), Guru, dan orang tua dengan instrument yang telah peneliti persiapkan. Dalam wawancara ini, peneliti juga mempersiapkan handphone sebagai alat record dalam proses wawancara.

### **2. Observasi**

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan di lapangan guna mengumpulkan data-data yang diperlukan berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam implementasi budaya mutu di SDIT Al-Amin Kuala Kapuas dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Peneliti menggunakan metode observasi yang mana peneliti akan mengamati perilaku, interaksi dan kondisi lingkungan yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini meliputi tempat yaitu sarana dan prasarana madrasah, kondisi lingkungan madrasah, proses pembelajaran di dalam kelas. Kemudian meliputi aktor seperti kepala Sekolah, wakil kepala sekolah (Kurikulum dan Kesiswaan), Guru, Siswa, dan orang tua. Serta kegiatan yang di lakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu atau yang sedang terjadi pada saat tertentu. Dokumentasi

bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.<sup>73</sup> Peneliti mengumpulkan dokumen sebagai bahan dalam penelitian baik dokumen tersebut berupa catatan kegiatan harian yang fokus terhadap strategi kepala sekolah dalam implementasi budaya mutu, berbagai macam foto kegiatan pengembangan budaya mutu Pendidikan, foto pemberian penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi, file data perkembangan peserta didik di madrasah, data struktur organisasi madrasah, data tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di madrasah beserta data kurikulum. Selain itu juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto/ gambar yang berkaitan dengan analisis lingkungan strategis, proses manajemen strategis kepala sekolah dalam implementasi budaya mutu.

Untuk dapat memahami strategi kepala sekolah dalam implementasi budaya mutu, maka dibutuhkan keterlibatan langsung dan penghayatan peneliti terhadap objek di lapangan. Instrumen dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

### **1. Peneliti sendiri sebagai instrumen (*human instrument*).**

Peneliti sebagai instrumen sifatnya yang *responsiveness* dan *adaptability*, peneliti sebagai instrumen akan dapat menekankan pada keutuhan (*holistic emphasis*), dan dapat mengembangkan dasar pengetahuan (*knowledge based expansion*). Selain peneliti, beberapa alat seperti kertas, perekam suara, dan kamera juga diperlukan dalam penelitian ini.

### **2. Instrumen Data**

Instrumen ini berupa beberapa list pertanyaan wawancara yang dibuat menjadi draft dan juga field notes untuk menggali

---

<sup>73</sup>Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*,(Depok: PT RAJAGRAFINDO,2020), h. 86.

informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, instrumen berupa pedoman observasi dan pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pencatatan data lainnya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Kondensasi Data (*data condensation*)**

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Dalam penelitian proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **2. Penyajian Data (*data display*)**

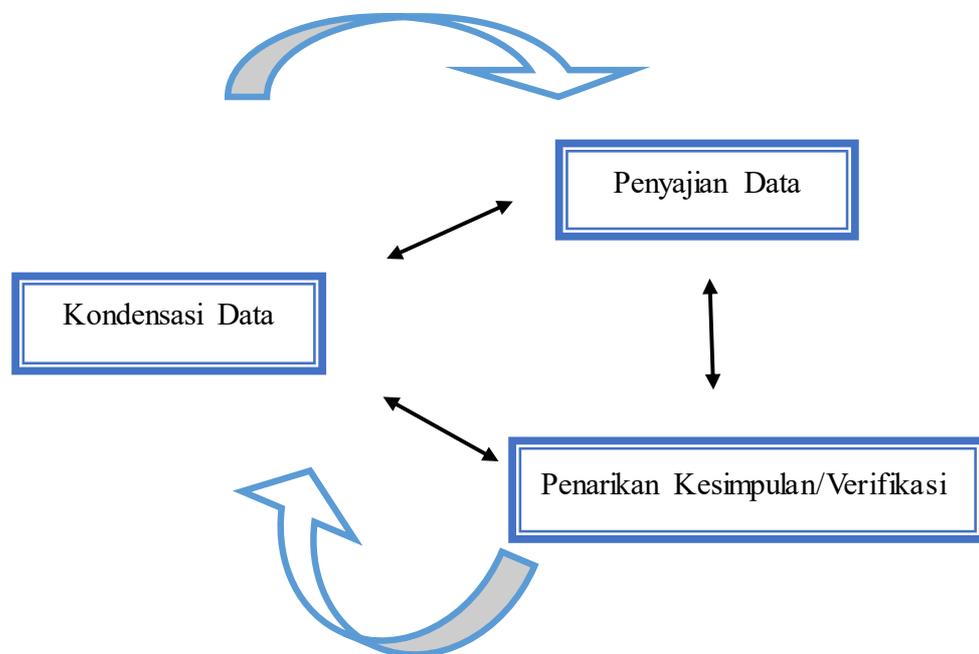
Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

### **3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)**

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab

akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti

Proses analisis ini akan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Terdapat tiga langkah dalam model analisis ini yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga langkah ini akan saling keterkaitan selama proses analisis data untuk menemukan hasil data penelitian yang baik dan akurat. Alur analisis data dapat digambarkan seperti dibawah ini :



**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data**

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, data penelitian dapat dinyatakan valid apabila data yang dilaporkan tidak berbeda dengan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengecekan keabsahan data agar terhindar

dari kesalahan dan kekeliruan dalam menetapkan validitas data. Mengenai manajemen strategis kepala sekolah dalam implementasi budaya mutu peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

### **1. *Credibility***

Untuk memastikan kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, yaitu wawancara dengan kepala sekolah dan pengamatan langsung di dua lokasi penelitian, yakni SDIT Al-Firdaus dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Proses triangulasi ini memastikan bahwa data yang diperoleh tidak bias dan memiliki keandalan yang tinggi. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking dengan meminta partisipan untuk memverifikasi temuan yang dihasilkan dari wawancara. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber yang berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dan triangulasi metode yang berarti mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama, pelaksanaan juga dapat dilakukan dengan cara cek dan ricek.

### **2. *Validitas (Transferabilitas)***

Dalam rangka menjaga transferabilitas temuan, peneliti memberikan deskripsi yang mendalam mengenai konteks kedua sekolah yang diteliti, yaitu SDIT Al-Firdaus dan SDIT Ukhuwah. Deskripsi ini mencakup profil sekolah, kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar, dan karakteristik peserta didik. Dengan memberikan gambaran yang komprehensif tentang latar belakang dan konteks penelitian, diharapkan pembaca dapat membandingkan temuan ini

dengan kondisi serupa di tempat lain, dan menilai apakah temuan tersebut dapat diterapkan di konteks yang berbeda.

### **3. Realibilitas (Dependabilitas)**

Untuk memastikan dependabilitas atau konsistensi temuan, peneliti mendokumentasikan setiap tahapan yang dilakukan selama proses penelitian. Setiap keputusan yang diambil, mulai dari pemilihan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, hingga analisis data, dicatat secara rinci dalam catatan lapangan. Dokumentasi ini memungkinkan peneliti lain untuk mengikuti proses yang sama dan menghasilkan temuan yang serupa jika penelitian ini dilakukan kembali dalam kondisi yang sama.

### **4. Objektivitas (Konfirmabilitas)**

Hasil penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan dan mencerminkan pandangan partisipan, peneliti menjaga konfirmabilitas dengan mencatat dan meminimalkan bias pribadi yang mungkin muncul selama penelitian. Seluruh keputusan yang diambil selama penelitian, baik dalam hal pengumpulan maupun analisis data, dijelaskan dengan transparan dalam laporan penelitian. Peneliti juga melakukan refleksi diri secara berkala untuk memastikan objektivitas dalam interpretasi data, dan agar hasil penelitian lebih menggambarkan pandangan dan pengalaman partisipan, bukan hanya pandangan peneliti.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu :

### **1. Tahapan Pendahuluan**

- a) Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, staf tata usaha dan guru di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin dan SDIT Ukhuwah Banjarmasin.
- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c) Membuat desain proposal tesis.
- d) Mengajukan desain proposal tesis kepada dosen pembimbing untuk diminta koreksi dan persetujuan judul.

### **2. Tahap Persiapan**

- a) Mengadakan seminar desain proposal tesis.
- b) Melakukan revisi proposal tesis yang berpedoman pada hasil seminar serta petunjuk dari pembimbing tesis.
- c) Memohon surat riset pada aplikasi salam.
- d) Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan pihak sekolah untuk mengatur jadwal penelitian.
- e) Melakukan pengumpulan data awal di sekolah.
- f) Menentukan jadwal wawancara dan observasi penelitian.
- g) Menyusun beberapa instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dilakukan.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a) Melakukan penggalan data di lapangan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada responden atau informan.
- b) Mengumpulkan, dan mengolah sesuai dengan teknik yang direncanakan dari data-data yang sudah dikumpulkan.
- c) Melakukan analisis data.
- d) Menyimpulkan hasil penelitian.
- e) Tahap Penyusunan Laporan.

- f) Menyusun hasil penelitian dalam bentuk tesis.
- g) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tesis untuk dikoreksi dan disetujui.
- h) Diajukan ke sidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan.
- i) Selanjutnya akan diperbanyak.